

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP menuntut siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif karena siswa hanya menerima dan mengolah apa yang disimak dan dibacanya. Sementara itu, menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang produktif karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan menulis dan berbicara. Dari keempat aspek tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada penulisan. Salah satu aspek keterampilan yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuliskan sesuatu (Kurniawan, 2019). Menulis dapat diartikan sebagai mengungkapkan ide atau pikiran dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat komunikasi. Keterampilan menulis mensyaratkan seseorang mampu mencipta dan mengomunikasikan kepada orang lain hal-hal yang diketahui dan diinginkan serta dibayangkan dalam bahasa tulis. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaan secara sistematis dan logis. Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari siswa kelas VIII SMP sesuai Kurikulum Merdeka adalah teks ulasan. Teks ulasan memiliki fungsi yang signifikan dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa, karena

dalam teks ini siswa diajak untuk mengevaluasi dan menganalisis suatu objek, seperti buku, film, karya seni, atau peristiwa, berdasarkan struktur dan unsur-unsur yang telah ditentukan.

Teks ulasan merupakan cara menulis yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya teks ini sering juga disebut *review* atau mengulas. Jenis teks ini erat kaitannya dengan evaluasi karya sastra atau seni. Namun, dalam praktik pembelajaran, ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat penguasaan keterampilan menulis teks ulasan oleh siswa.

Berdasarkan angket yang disebar untuk mengetahui pada bagian mana siswa merasa kesulitan dalam menulis teks ulasan hasil angket tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan kaidah dan kalimat efektif, serta struktur. Mendukung kedua hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Al Washilah Jakarta mengemukakan bahwa pembelajaran menulis terdapat dalam materi teks ulasan, yang mana dalam hal ini siswa memiliki permasalahan. Permasalahan tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pertama, siswa belum memahami struktur teks ulasan secara utuh, terutama pada bagian tafsiran dan evaluasi. Siswa sering kali melewati atau menuliskan bagian tafsiran dan evaluasi secara tidak tepat, misalnya mencampurkan tafsiran dengan evaluasi. Akibatnya, teks ulasan menjadi tidak sesuai dengan struktur yang semestinya. Selain itu, kebanyakan siswa cenderung menulis ulang isi cerita atau hanya memberikan penilaian secara umum tanpa didukung alasan yang logis dan relevan.

Kedua, minimnya pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan teks ulasan. Dalam teks ulasan, penggunaan konjungsi penerang, konjungsi penyebab, konjungsi temporal, dan kalimat saran sangat penting untuk membangun penilaian dan hubungan antar gagasan. Namun, siswa sering kali belum memahami fungsi dan penggunaannya secara tepat, sehingga tulisan mereka terkesan deskriptif daripada analisis. Selain itu, siswa juga belum mampu menyusun kalimat efektif dalam teks ulasan. Siswa banyak mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat secara runtut, padat, dan bermakna. Kalimat yang mereka hasilkan sering kali tidak jelas subjek-predikatnya, terlalu panjang, atau bertele-tele. Ketidakefektifan ini menyebabkan teks ulasan menjadi kurang komunikatif dan sulit dipahami oleh pembaca.

Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan konvensional, pendekatan ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis teks ulasan. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka secara optimal.

Keempat, media pembelajaran yang digunakan guru terbatas pada PowerPoint yang bersifat monoton dan tidak interaktif. Penggunaan media ini belum mampu menarik perhatian siswa atau menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Kurangnya inovasi dalam pemanfaatan media digital membuat siswa mudah bosan dan tidak tertarik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan menulis.

Berkaitan dengan masalah di atas, diperlukan solusi untuk mencari permasalahan pembelajaran dalam menulis teks ulasan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara menerapkan suatu metode inovatif yaitu metode *Case Based Learning* dengan media Linktree. Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu *Case Based Learning* (CBL), yang mana metode *Case Based Learning* (CBL) ini merupakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme di mana masalah-masalah yang dihadirkan dalam pembelajaran berbasis kasus.

Metode pembelajaran bukan hanya untuk mengontrol suasana belajar saja, melainkan suatu kiat, strategi, penemuan untuk memecahkan masalah tujuan belajar yang sempurna. Metode *Case Based Learning* (CBL) sangat efektif untuk pembelajaran menulis teks ulasan. Dengan metode *Case Based Learning* (CBL), siswa akan terlibat dalam memecahkan masalah yang terkait dengan kasus yang diberikan, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi. Selain itu, *Case Based Learning* (CBL) juga mendorong kolaborasi dan diskusi antara siswa, yang dapat meningkatkan pemahaman kolektif mereka tentang topik ulasan.

Case Based Learning (CBL) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada kasus atau masalah nyata yang dihadapi siswa atau mahasiswa. *Case Based Learning* (CBL) mengajarkan siswa untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan kasus yang diberikan (Wulan, 2024).

Media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyediakan atau mendistribusikan bahan-bahan guru sesuai rencana agar

siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Segala sesuatu yang digunakan haruslah sesuatu yang dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan atau keterampilan mengolah dalam diri siswa untuk memajukan pembelajaran. Lebih khusus lagi, lingkungan belajar adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yang tujuannya adalah agar proses komunikasi pendidikan yang interaktif antara guru dan siswa menjadi ilmiah, interaktif, efisien dan efektif. Selain itu, peningkatan teknologi informasi dan komunikasi membuat penggunaan media pendukung dalam pembelajaran semakin penting.

Linktree merupakan media yang mempermudah guru menyimpan dan membagikan berbagai tautan ke situs *web* dan media sosial dalam satu tautan, yang dapat dibagikan melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Salah satu keuntungan menggunakan Linktree adalah tampilannya yang sederhana dan mudah digunakan, yang membuatnya mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Ini juga memungkinkan akses cepat ke berbagai sumber pembelajaran, dan mendukung integrasi berbagai jenis media, seperti gambar, video, dan dokumen. Selain itu, Linktree bersifat responsif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer dan gawai. Ini membuat siswa lebih mudah mendapatkan akses ke materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Case Based Learning* (CBL) dengan Media Linktree terhadap Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Al Washilah Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh metode *Case Based Learning* (CBL) dengan media Linktree terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Al Washilah Jakarta?".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh metode *Case Based Learning* (CBL) dengan media Linktree terhadap pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Al Washilah Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini masalah dibatasi pada ada tidaknya pengaruh metode *Case Based Learning* (CBL) dengan media Linktree terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Al Washilah Jakarta.

Intelligentia - Dignitas

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca, serta memberikan wawasan pengetahuan untuk memahami keterampilan menulis teks ulasan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

a. Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Penggunaan metode *Case Based Learning* (CBL) dengan media Linktree dapat membuat pembelajaran menulis teks ulasan menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Melalui penggunaan kasus-kasus nyata yang menarik dan konteks yang dapat terhubung dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran.

b. Meningkatkan keterampilan menulis siswa

Melalui penggunaan metode *Case Based Learning* (CBL), siswa akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan menulis teks ulasan secara aktif. Siswa akan belajar mengorganisasi ide-ide mereka dengan lebih terstruktur, mengembangkan argumen yang kohesif dan logis, serta menyampaikan evaluasi dan pendapat dengan lebih jelas dan terukur. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

c. Meningkatkan pemahaman tentang struktur dan tujuan teks ulasan

Melalui media Linktree, siswa dapat memiliki akses mudah dan terstruktur terhadap sumber daya yang relevan, termasuk contoh teks ulasan, artikel, video, dan instruksi yang diperlukan. Hal ini akan membantu siswa memahami struktur dan karakteristik teks ulasan dengan lebih baik, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan dari menulis teks ulasan.

2) Bagi Guru

- a. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode.
- b. Dapat memperbaiki dan menyempurnakan sistem pembelajaran di kelas.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian mengenai pembelajaran menulis teks ulasan.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena belum ditemukan karya ilmiah lain yang membahas secara spesifik mengenai pengaruh Metode *Case Based Learning* (CBL) dan Media Linktree terhadap keterampilan menulis teks ulasan. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan, objek kajian, serta pendekatan yang dilakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dapat dijadikan pembandingan adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, penelitian Wuriyani & Silaban, (2024) yang berjudul “*Pengaruh Metode Case Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMK YAMPIM BIRU-BIRU*”. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Case Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa di kelas XI SMK YAPIM BIRU-BIRU. Studi ini membandingkan hasil belajar menulis teks cerpen antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Case Based Learning*. Ini juga dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif model ini dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif dan struktural siswa.

Perbedaannya yaitu terletak pada tingkat pendidikan, jenis teks yang dipelajari, dan media yang digunakan untuk pembelajaran. Penelitian pertama berfokus pada kemampuan untuk menulis teks cerpen tanpa media tambahan. Di sisi lain, penelitian kedua menggunakan media Linktree untuk mengajar teks ulasan untuk memenuhi kebutuhan digital siswa saat ini.

b. Kedua, penelitian Sitoro et al., (2021) yang berjudul “*Linktree sebagai Media Pembelajaran Online dalam Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada kelas VII SMPN 34 Semarang*”. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran Linktree memengaruhi keinginan siswa untuk belajar Bahasa Indonesia, khususnya teks laporan hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media Linktree dapat membantu siswa memahami pelajaran secara mandiri dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Oleh karena itu, media ini diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang

lebih efektif dan interaktif, serta memenuhi tuntutan perkembangan teknologi pendidikan di era digital.

Perbedaannya, penelitian pertama berfokus lebih menekankan pada motivasi belajar siswa dalam memahami materi teks laporan secara deskriptif, sedangkan penelitian kedua berfokus pada pengaruh metode *Case Based Learning* (CBL) dengan media Linktree terhadap keterampilan siswa menulis teks ulasan. Keduanya berkontribusi besar pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Ketiga, penelitian Rahmawati et al., (2020) yang berjudul “*Analisis Struktur Wacana Dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Sekolah Menengah Atas*”. Tujuan dari penelitian ini, untuk memberikan penjelasan tentang beberapa kesalahan dalam struktur wacana dan penggunaan bahasa Indonesia yang ditemukan dalam teks ulasan buku fiksi yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut, serta mengembangkan tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kesalahan serupa di masa mendatang.

Perbedaannya adalah pendekatan, tujuan, dan jenjangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dilakukan di SMA yang lebih bersifat analisis terhadap kesalahan yang terjadi. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di SMP yang bersifat eksperimen berfokus pada upaya perbaikan keterampilan menulis melalui penerapan metode *Case Based Learning* (CBL) dan penggunaan media Linktree.